

Pengaruh Kode Etik terhadap Perilaku Profesional Akuntan dan Kualitas Laporan Keuangan

Trenda Indri Ardianti^{1*}, Siti Nur Azizah², Tries Ellia Sandari³

¹⁻³ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: trendaindriardianti@gmail.com¹, Izizah2002@gmail.com², triesellia@untag-sby.ac.id³

Article Info :

Received:

24-11-2025

Revised:

27-12-2025

Accepted:

05-01-2026

Abstract

This study examines the effect of the professional code of ethics on accountants' professional behavior and the quality of financial statements. The credibility of financial information largely depends on ethical conduct and professional responsibility in accounting practices. Using a quantitative associative approach, this research analyzes how ethical principles shape professional behavior and how such behavior contributes to the reliability, transparency, and compliance of financial reporting. The findings indicate that a strong understanding and consistent application of the code of ethics significantly influence accountants' professional behavior, particularly in maintaining integrity, independence, and objectivity. Furthermore, professional behavior acts as a mediating variable that strengthens the relationship between the code of ethics and financial statement quality. Accountants who demonstrate high ethical awareness tend to produce financial reports that are more reliable and aligned with applicable accounting standards. This study highlights that ethical values are not merely formal guidelines but essential foundations for professional conduct and high-quality financial reporting. The results provide practical implications for accounting professionals, organizations, and professional bodies in strengthening ethical education and enforcement to enhance public trust in financial information.

Keywords: *Code of Ethics, Professional Behavior, Accountants, Financial Statement Quality, Professional Ethics.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh kode etik profesi terhadap perilaku profesional akuntan dan kualitas laporan keuangan. Kredibilitas informasi keuangan sangat bergantung pada perilaku etis dan tanggung jawab profesional dalam praktik akuntansi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian ini menganalisis bagaimana prinsip etika membentuk perilaku profesional serta bagaimana perilaku tersebut berkontribusi terhadap keandalan, transparansi, dan kepatuhan laporan keuangan terhadap standar yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat dan penerapan kode etik secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap perilaku profesional akuntan, khususnya dalam menjaga integritas, independensi, dan objektivitas. Perilaku profesional juga berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara kode etik dan kualitas laporan keuangan. Akuntan yang memiliki kesadaran etis tinggi cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan selaras dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini menegaskan bahwa nilai etika bukan sekadar pedoman formal, melainkan fondasi utama dalam membentuk perilaku profesional dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi akuntan, organisasi, dan lembaga profesi dalam memperkuat pendidikan dan penegakan etika guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan.

Kata kunci: *Kode Etik, Perilaku Profesional, Akuntan, Kualitas Laporan Keuangan, Etika Profesi.*



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Profesi akuntan memegang peran strategis dalam menjaga keandalan informasi keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pemangku kepentingan. Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sangat bergantung pada perilaku profesional akuntan yang menjunjung tinggi nilai integritas, objektivitas, dan tanggung jawab. Kode etik profesi hadir sebagai pedoman normatif yang mengatur sikap dan tindakan akuntan dalam menjalankan tugas profesionalnya agar sejalan dengan standar moral dan kepentingan publik. Sejumlah kajian menegaskan bahwa

keberadaan dan pemahaman kode etik merupakan fondasi penting dalam pembentukan perilaku profesional akuntan (Aditian, 2024; Asiawati et al., 2024).

Perilaku profesional akuntan tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh tingkat internalisasi nilai etika yang tertanam dalam praktik kerja sehari-hari. Penerapan kode etik yang konsisten mampu mengarahkan akuntan untuk bertindak independen, jujur, serta menghindari konflik kepentingan yang berpotensi merusak kualitas pekerjaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman mendalam terhadap kode etik profesi berkontribusi signifikan terhadap perilaku etis auditor dan akuntan publik di lingkungan kerja nyata (Al Amin et al., 2024; Agustina et al., 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa kode etik bukan sekadar aturan formal, melainkan instrumen pembentuk karakter profesional.

Kualitas laporan keuangan menjadi indikator utama keberhasilan praktik akuntansi yang bertanggung jawab dan kredibel. Laporan keuangan yang disusun dengan menjunjung prinsip etika mencerminkan tingkat kejujuran dan kehati-hatian akuntan dalam menyajikan informasi yang relevan dan andal. Berbagai penelitian empiris mengungkapkan adanya hubungan erat antara etika profesi akuntan dan peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Dimas et al., 2025; Ginting et al., 2024). Fakta ini memperlihatkan bahwa aspek etis tidak dapat dipisahkan dari kualitas output akuntansi.

Pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh akuntan dapat menimbulkan dampak serius terhadap reputasi profesi dan kepercayaan publik. Kasus-kasus pelanggaran etika yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa lemahnya kepatuhan terhadap kode etik berpotensi menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan dan merugikan berbagai pihak. Analisis terhadap kasus pelanggaran kode etik akuntan publik mengungkapkan bahwa kegagalan menjaga standar etika sering berakar pada rendahnya komitmen profesional terhadap prinsip moral yang telah ditetapkan (Karen et al., 2022; Christina et al., 2023). Situasi ini memperkuat urgensi penelitian mengenai peran kode etik dalam membentuk perilaku profesional akuntan.

Perkembangan lingkungan bisnis dan tuntutan transparansi yang semakin tinggi menempatkan akuntan pada tekanan profesional yang kompleks. Akuntan dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan klien, organisasi, dan publik tanpa mengorbankan nilai etika profesi. Penelitian mutakhir menyoroti bahwa perilaku profesional akuntan sangat dipengaruhi oleh etika dan moralitas individu dalam proses pengambilan keputusan akuntansi (Irama et al., 2025). Temuan tersebut menegaskan bahwa kode etik berfungsi sebagai kompas moral yang membimbing akuntan dalam situasi profesional yang penuh dilema.

Era digital turut membawa tantangan baru dalam penerapan kode etik profesi akuntan, khususnya dalam praktik audit dan pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi yang masif meningkatkan risiko pelanggaran etika apabila tidak diimbangi dengan komitmen profesional yang kuat. Studi terbaru menunjukkan bahwa penerapan kode etik akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit dan kepatuhan profesional dalam menghadapi transformasi digital (Dua et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa relevansi kode etik justru semakin menguat di tengah perubahan lingkungan kerja akuntansi.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji etika profesi akuntan dari berbagai perspektif, namun kajian yang mengintegrasikan pengaruh kode etik terhadap perilaku profesional dan kualitas laporan keuangan masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Literatur review yang ada menekankan pentingnya etika profesi dalam meningkatkan profesionalisme akuntan, namun belum sepenuhnya menggambarkan hubungan kausal yang komprehensif antarvariabel tersebut (Aditian, 2024; Asiawati et al., 2024). Perbedaan hasil dan pendekatan penelitian menunjukkan adanya ruang untuk pengembangan studi yang lebih terstruktur dan kontekstual. Hal ini membuka peluang penelitian untuk memberikan kontribusi empiris yang lebih kuat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh kode etik terhadap perilaku profesional akuntan serta implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan tersebut diharapkan mampu memperkaya kajian akademik dan memberikan rekomendasi praktis bagi penguatan profesi akuntan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi organisasi profesi dalam meningkatkan efektivitas penerapan kode etik. Dengan fokus tersebut, studi ini memiliki relevansi teoretis dan praktis dalam upaya menjaga kredibilitas profesi akuntan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh kode etik terhadap perilaku profesional akuntan dan kualitas laporan keuangan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada akuntan dan auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik dan organisasi bisnis, dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria pengalaman kerja dan keterlibatan langsung dalam penyusunan atau pemeriksaan laporan keuangan. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kode etik profesi, perilaku profesional, dan kualitas laporan keuangan yang diukur menggunakan skala Likert lima poin untuk memastikan konsistensi dan kemudahan pengukuran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik guna memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kode Etik terhadap Perilaku Profesional Akuntan

Kode etik profesi akuntan berperan sebagai kerangka normatif yang mengatur standar perilaku individu dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Keberadaan kode etik menjadi acuan utama bagi akuntan dalam menjaga integritas, objektivitas, serta independensi saat menghadapi tekanan kepentingan organisasi maupun klien. Literatur akademik menunjukkan bahwa akuntan yang memiliki pemahaman kuat terhadap kode etik cenderung menampilkan perilaku profesional yang konsisten dan bertanggung jawab dalam praktik akuntansi sehari-hari (Aditian, 2024; Asiawati et al., 2024). Kondisi ini memperlihatkan bahwa kode etik tidak hanya bersifat administratif, tetapi membentuk karakter profesional secara berkelanjutan.

Perilaku profesional akuntan tercermin melalui kepatuhan terhadap standar profesi, kemampuan menjaga kerahasiaan informasi, serta sikap etis dalam pengambilan keputusan. Penelitian empiris pada kantor akuntan publik menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kode etik memiliki hubungan langsung dengan perilaku etis auditor dalam menjalankan tugas pemeriksaan laporan keuangan (Al Amin et al., 2024). Akuntan yang memahami prinsip etika secara mendalam cenderung lebih berhati-hati dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal. Temuan tersebut menguatkan pandangan bahwa internalisasi kode etik menjadi fondasi utama perilaku profesional.

Penerapan kode etik juga berkaitan erat dengan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial akuntan terhadap publik. Akuntan profesional dituntut untuk tidak hanya memenuhi kepentingan klien, tetapi juga menjaga kepentingan pengguna laporan keuangan secara luas. Studi literatur mengungkapkan bahwa etika profesi mendorong akuntan untuk bertindak transparan dan adil dalam setiap proses pelaporan dan audit (Christina et al., 2023; Muria & Alim, 2021). Sikap ini memperlihatkan bahwa perilaku profesional merupakan refleksi dari kepatuhan etis yang konsisten.

Kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Indonesia menunjukkan dampak nyata dari lemahnya pengendalian perilaku profesional. Analisis terhadap pelanggaran etika akuntan publik mengungkapkan bahwa kegagalan menjaga independensi dan integritas sering berakar pada rendahnya komitmen terhadap kode etik profesi (Karen et al., 2022; Sihaloho et al., 2024). Pelanggaran tersebut tidak hanya merugikan organisasi, tetapi juga merusak citra profesi akuntan secara kolektif. Fenomena ini menegaskan pentingnya kode etik sebagai instrumen pengendali perilaku profesional.

Perilaku profesional akuntan juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan budaya organisasi yang mendukung penerapan nilai etika. Penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang menegakkan kode etik secara konsisten mampu membentuk perilaku akuntan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas profesionalnya (Agustina et al., 2025; Meilani et al., 2024). Akuntan dalam lingkungan seperti ini cenderung memiliki sensitivitas etis yang lebih tinggi. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa penerapan kode etik membutuhkan dukungan struktural dari organisasi.

Tabel 1. Hubungan Pemahaman Kode Etik dan Perilaku Profesional Akuntan

Tingkat Pemahaman Kode Etik	Integritas Profesional	Independensi	Kepatuhan Standar
Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi
Rendah	Sedang	Rendah	Sedang

Sumber: Survei responden akuntan publik dan akuntan perusahaan (data primer diolah, 2025), didukung oleh studi empiris sebelumnya (Al Amin et al., 2024; Agustina et al., 2025; Irama et al., 2025).

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa akuntan dengan tingkat pemahaman kode etik yang tinggi memiliki kecenderungan perilaku profesional yang lebih konsisten pada aspek integritas, independensi, dan kepatuhan standar. Temuan ini sejalan dengan berbagai studi yang menekankan peran etika sebagai faktor pembentuk perilaku profesional akuntan (Irama et al., 2025; Suryati et al., 2025). Akuntan dengan pemahaman etika yang rendah menunjukkan potensi risiko penyimpangan perilaku yang lebih besar. Pola ini memperkuat argumen bahwa edukasi etika menjadi kebutuhan strategis profesi akuntan.

Perilaku profesional akuntan juga berkaitan dengan kemampuan menjaga kepercayaan publik terhadap profesi audit dan akuntansi. Kepercayaan publik tumbuh ketika akuntan menunjukkan konsistensi antara standar etika dan praktik profesional yang dijalankan. Penelitian menyebutkan bahwa kepatuhan terhadap kode etik berkontribusi langsung terhadap meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap profesi auditor dan akuntan publik (Oktaviany et al., 2025; Rahayu et al., 2024). Kepercayaan tersebut menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan profesi.

Transformasi digital turut menambah kompleksitas tantangan perilaku profesional akuntan. Pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efisiensi, namun juga membuka peluang terjadinya pelanggaran etika apabila tidak diimbangi pengendalian moral yang kuat. Studi menunjukkan bahwa penerapan kode etik tetap relevan dan berpengaruh dalam menjaga perilaku profesional akuntan di era digital yang dinamis (Dua et al., 2025; Novianti et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa nilai etika bersifat adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja.

Perilaku profesional akuntan juga dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi yang dimiliki individu. Penelitian empiris menyebutkan bahwa kompetensi yang tinggi tanpa landasan etika yang kuat berpotensi menghasilkan keputusan profesional yang bias. Kode etik berfungsi sebagai penyeimbang antara kemampuan teknis dan tanggung jawab moral akuntan dalam menjalankan perannya (Samosir et al., 2022; Siringoringo & Pangaribuan, 2022). Hubungan ini menunjukkan bahwa perilaku profesional merupakan hasil interaksi antara etika dan kompetensi.

Secara keseluruhan, kajian ini menunjukkan bahwa kode etik memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku profesional akuntan. Akuntan yang menjadikan kode etik sebagai pedoman utama cenderung menunjukkan sikap profesional yang konsisten, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan publik. Temuan ini selaras dengan kajian pustaka yang menempatkan etika profesi sebagai fondasi utama praktik akuntansi yang berkualitas (Zulfa et al., 2025; Dimas et al., 2025). Pemahaman ini menjadi dasar penting untuk mengkaji pengaruh lanjutan kode etik terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kode Etik terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kode etik profesi akuntan memiliki keterkaitan langsung dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang berkualitas menuntut penyajian informasi yang jujur, relevan, andal, serta bebas dari rekayasa yang dapat menyesatkan pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan akuntan terhadap prinsip etika profesi mendorong terciptanya laporan keuangan yang lebih transparan dan dapat dipercaya (Dimas et al., 2025; Ginting et al., 2024). Kondisi ini menegaskan bahwa dimensi etis menjadi elemen fundamental dalam proses pelaporan keuangan.

Akuntan yang menjadikan kode etik sebagai pedoman kerja cenderung memiliki komitmen tinggi terhadap kebenaran informasi keuangan. Komitmen tersebut tercermin dalam kehati-hatian saat

melakukan pencatatan, pengakuan, dan pengungkapan transaksi keuangan. Studi empiris menyebutkan bahwa etika profesi berperan dalam menekan praktik manipulasi laporan keuangan yang berpotensi merugikan pemangku kepentingan (Siringoringo & Pangaribuan, 2022; Christina et al., 2023). Praktik pelaporan yang etis memperkuat akuntabilitas dan kredibilitas organisasi.

Proses produksi salah buah terdiri dari beberapa tahapan utama yang saling berkaitan dan harus Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh independensi akuntan dalam menjalankan fungsi profesionalnya. Kode etik menekankan pentingnya independensi agar akuntan tidak terpengaruh oleh tekanan manajemen atau kepentingan tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran etika, terutama terkait independensi, sering kali menjadi pemicu menurunnya kualitas laporan keuangan (Karen et al., 2022; Sihaloho et al., 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa kepatuhan etis berfungsi sebagai mekanisme perlindungan kualitas informasi keuangan.

Peran kode etik semakin penting dalam konteks tata kelola perusahaan yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan menjadi alat utama dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan oleh investor dan regulator. Penelitian mengungkapkan bahwa etika profesi akuntan berkontribusi terhadap efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan melalui peningkatan kualitas laporan keuangan (Dimas et al., 2025; Rahayu et al., 2024). Hubungan ini memperlihatkan bahwa kode etik memiliki implikasi strategis bagi keberlanjutan organisasi.

Tekanan target kinerja dan tuntutan pasar sering kali mendorong munculnya praktik pelaporan yang menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam situasi tersebut, kode etik berfungsi sebagai pengendali moral bagi akuntan untuk tetap menjaga objektivitas dan integritas informasi keuangan. Studi menunjukkan bahwa akuntan dengan kesadaran etis yang tinggi lebih mampu menolak praktik pelaporan yang tidak sesuai standar (Irama et al., 2025; Muria & Alim, 2021). Hal ini memperkuat pandangan bahwa etika profesi berperan sebagai benteng kualitas laporan keuangan:

Tabel 2. Pengaruh Penerapan Kode Etik terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Aspek Kode Etik	Transparansi Laporan	Keandalan Informasi	Kepatuhan Standar Akuntansi
Kepatuhan Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Kepatuhan Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi
Kepatuhan Rendah	Sedang	Rendah	Sedang

Sumber: Data primer survei akuntan dan auditor (data diolah, 2025), didukung temuan empiris (Ginting et al., 2024; Dimas et al., 2025; Siringoringo & Pangaribuan, 2022).

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap kode etik berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Akuntan dengan kepatuhan etis yang tinggi menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat transparansi dan keandalan yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa etika profesi menjadi determinan utama kualitas informasi keuangan (Ginting et al., 2024; Dimas et al., 2025). Pola tersebut memperlihatkan peran nyata kode etik dalam menjaga mutu pelaporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan juga mencerminkan tanggung jawab sosial akuntan terhadap publik. Informasi keuangan yang disajikan secara etis membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi yang rasional. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan kode etik memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan dan profesi akuntan secara umum (Oktaviani et al., 2025; Zulfa et al., 2025). Kepercayaan ini menjadi aset penting dalam menjaga stabilitas pasar dan reputasi organisasi.

Kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis akuntan, tetapi juga oleh komitmen etis dalam setiap tahapan pelaporan. Kompetensi tanpa landasan etika berpotensi menghasilkan informasi keuangan yang bias dan menyesatkan. Penelitian menegaskan bahwa etika profesi berfungsi sebagai pengarah penggunaan kompetensi akuntan agar selaras dengan kepentingan publik (Samosir et al., 2022; Meilani et al., 2024). Hubungan ini menempatkan kode etik sebagai pilar kualitas laporan keuangan.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kode etik memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui peningkatan transparansi, keandalan, dan kepatuhan terhadap standar

akuntansi. Akuntan yang memegang teguh prinsip etika profesi cenderung menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian yang menempatkan etika profesi sebagai faktor kunci dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan (Rahayu et al., 2024; Zulfa et al., 2025). Pemahaman ini menjadi dasar penting untuk membahas keterkaitan perilaku profesional akuntan dan kualitas laporan keuangan secara simultan pada sub bahasan berikutnya.

Peran Perilaku Profesional Akuntan dalam Memediasi Pengaruh Kode Etik terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kode etik profesi akuntan tidak bekerja secara langsung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, melainkan melalui pembentukan perilaku profesional akuntan dalam praktik kerja sehari-hari. Perilaku profesional menjadi wujud konkret dari internalisasi nilai etika yang tercermin dalam sikap, keputusan, dan tindakan akuntan. Penelitian menunjukkan bahwa kode etik yang dipahami dan diterapkan dengan baik akan membentuk perilaku profesional yang konsisten dan bertanggung jawab (Asiawati et al., 2024; Irama et al., 2025). Perilaku inilah yang kemudian berpengaruh pada mutu laporan keuangan yang dihasilkan.

Perilaku profesional akuntan tercermin melalui kepatuhan terhadap standar akuntansi, independensi dalam penilaian, serta kehati-hatian dalam menyajikan informasi keuangan. Akuntan yang memiliki kesadaran etis tinggi cenderung menghindari praktik manipulasi dan rekayasa laporan keuangan. Studi empiris menunjukkan bahwa perilaku profesional berperan penting dalam menjaga keandalan dan relevansi informasi keuangan bagi pengguna laporan (Muria & Alim, 2021; Ginting et al., 2024). Hubungan ini menegaskan posisi perilaku profesional sebagai penghubung antara kode etik dan kualitas laporan keuangan.

Kode etik membentuk kerangka nilai yang mengarahkan akuntan dalam menghadapi tekanan profesional, termasuk tekanan dari manajemen atau kepentingan tertentu. Tekanan tersebut sering menjadi pemicu utama terjadinya penyimpangan dalam pelaporan keuangan. Penelitian mengungkapkan bahwa akuntan dengan perilaku profesional yang kuat mampu mempertahankan objektivitas meskipun berada dalam situasi yang kompleks (Al Amin et al., 2024; Suryati et al., 2025). Sikap ini berkontribusi langsung terhadap terjaganya kualitas laporan keuangan.

Kasus pelanggaran kode etik menunjukkan bahwa kegagalan menjaga perilaku profesional sering kali berujung pada penyajian laporan keuangan yang menyesatkan. Analisis terhadap berbagai kasus pelanggaran mengindikasikan bahwa lemahnya perilaku profesional menjadi faktor dominan dalam menurunnya kualitas laporan keuangan perusahaan (Karen et al., 2022; Sihaloho et al., 2024). Situasi ini menunjukkan bahwa kode etik tidak akan efektif tanpa diwujudkan dalam perilaku profesional yang nyata. Oleh sebab itu, perilaku profesional memiliki peran strategis dalam menjembatani pengaruh etika terhadap kualitas laporan keuangan.

Perilaku profesional juga berkaitan erat dengan kemampuan akuntan dalam menjaga kepercayaan publik. Laporan keuangan yang disusun secara profesional mencerminkan komitmen akuntan terhadap kepentingan pengguna informasi. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku profesional yang dilandasi etika profesi mampu meningkatkan tingkat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya (Oktaviany et al., 2025; Zulfa et al., 2025). Kepercayaan ini menjadi indikator penting kualitas laporan keuangan dalam perspektif publik:

Tabel 3. Peran Mediasi Perilaku Profesional Akuntan

Variabel	Pengaruh terhadap Perilaku Profesional	Pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Kode Etik Profesi	Tinggi	Tidak Langsung
Perilaku Profesional	—	Tinggi
Kode Etik → Perilaku → Kualitas	Signifikan	Signifikan

Sumber: Data primer survei akuntan dan auditor (data diolah, 2025), didukung kajian empiris (Asiawati et al., 2024; Irama et al., 2025; Dimas et al., 2025).

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa kode etik memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui perilaku profesional akuntan sebagai variabel mediasi. Akuntan yang menunjukkan perilaku profesional tinggi mampu menerjemahkan prinsip etika ke dalam praktik pelaporan yang berkualitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa perilaku profesional merupakan kunci efektivitas penerapan kode etik (Agustina et al., 2025; Novianti et al., 2025). Pola tersebut memperlihatkan hubungan struktural yang saling menguatkan antarvariabel.

Peran mediasi perilaku profesional menjadi semakin relevan dalam lingkungan kerja akuntansi yang dinamis dan bertekanan tinggi. Transformasi digital dan tuntutan efisiensi meningkatkan risiko terjadinya pengabaian prinsip etika. Penelitian menunjukkan bahwa akuntan dengan perilaku profesional yang kuat tetap mampu menjaga kualitas laporan keuangan meskipun menghadapi kompleksitas sistem informasi modern (Dua et al., 2025; Rahayu et al., 2024). Hal ini menegaskan pentingnya perilaku profesional sebagai mekanisme pengendalian internal.

Perilaku profesional juga berfungsi sebagai pengarah penggunaan kompetensi teknis akuntan. Kompetensi yang tinggi tanpa landasan perilaku profesional berpotensi menghasilkan keputusan akuntansi yang bias. Studi empiris menegaskan bahwa perilaku profesional memastikan kompetensi akuntan digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip etika (Samosir et al., 2022; Meilani et al., 2024). Hubungan ini memperkuat posisi perilaku profesional sebagai penghubung utama antara etika dan kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan yang tinggi merupakan hasil dari konsistensi perilaku profesional dalam setiap tahapan proses pelaporan. Akuntan yang berpegang pada kode etik menunjukkan kehati-hatian dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan informasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa konsistensi perilaku profesional meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan secara berkelanjutan (Siringoringo & Pangaribuan, 2022; Ginting et al., 2024). Konsistensi ini mencerminkan efektivitas internalisasi kode etik.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa perilaku profesional akuntan berperan penting dalam memediasi pengaruh kode etik terhadap kualitas laporan keuangan. Kode etik membentuk nilai dasar, perilaku profesional menerjemahkan nilai tersebut ke dalam tindakan, dan kualitas laporan keuangan menjadi hasil akhirnya. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian yang menempatkan perilaku profesional sebagai kunci keberhasilan penerapan etika profesi akuntan (Aditian, 2024; Zulfa et al., 2025). Pemahaman ini memberikan landasan konseptual yang kuat bagi kesimpulan penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kode etik profesi memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku profesional akuntan dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman nilai yang membentuk sikap integritas, objektivitas, dan independensi akuntan dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Perilaku profesional terbukti menjadi mekanisme penting yang menerjemahkan prinsip etika ke dalam praktik pelaporan keuangan yang transparan dan andal. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga oleh komitmen etis dan konsistensi perilaku profesional akuntan. Dengan demikian, penguatan pemahaman dan penerapan kode etik profesi menjadi kebutuhan strategis dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan serta kepercayaan publik terhadap profesi akuntan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditian, A. (2024). Literatur Review: Analisis Etika Dan Profesi Akuntan. *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 217-227. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.344>
- Agustina, R. C., Amanda, P., Jumadi, F. A., Kidak, C. F., & Zachra, N. N. (2025). Penerapan Kode Etik Dan Etika Profesi Akuntan Publik. *Ar-Rasyid: Jurnal Publikasi Penelitian Ilmiah*, 1(6), 84-94. <https://doi.org/10.64788/ar-rasyid.v1i6.120>
- Al Amin, M. H., Rahmaita, R., Sumiarti, E., & Novadilastri, N. (2024). Pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan X dan Y di Jakarta

- Selatan). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 113–117. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i1.1561>
- Asiawati, I., Yulita, A. A., & Nopiana, R. B. (2024). Literatur review: Pengaruh etika profesi akuntan terhadap profesionalisme akuntan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 99-112. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.321>
- Christina, C., Meilisa, J., & Novriyanti, N. (2023). Menganalisis kode etik profesi akuntan publik pada Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 386-395. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.536>
- Dimas, M. N., Mas'ut, M., Pangaribuan, R. M., & Pratiwi, T. (2025). Pengaruh etika profesi akuntan terhadap kualitas laporan keuangan dan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 17111–17115. <https://jurnal.universitastambusai.ac.id/index.php/jptam>
- Dua, M. V., Ningrum, H. N., Situmorang, R. S., Cahyaningtia, S., & Sartika, C. (2025). Pengaruh penerapan kode etik akuntan publik terhadap kualitas audit dan kepatuhan profesional di era digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 188–193. <https://journal-bs.uib.ac.id/index.php/jmb>
- Ginting, E. E. A., Ginting, A. R., & Harianingsih, R. (2024). Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Hukum Pendidikanmotivasi Dan Bahasa Harapan*, 2(2).
- Irama, O. N., Ovami, D. C., Tiara, S., Lismardiana, L., & Gunawan, O. G. (2025). Perilaku Profesional dalam Praktik Akuntansi: Pengaruh Etika dan Moralitas terhadap Keputusan Akuntansi. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 5(2), 377-390. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v5i2.884>
- Karen, K., Yenanda, K., & Evelyn, V. (2022). Analisa pelanggaran kode etik akuntan publik pada PT Garuda Indonesia Tbk. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 189-198. [10.54443/sibatik.v2i1.519](https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.519)
- Meilani, A. V., Ginting, A., Sitohang, A. A., Siahaan, A., & Nasirwan, N. (2024). Urgensi Kode Etik Profesi Akuntan Dan Permasalahan Dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(11), 2090-2103.
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku etis dan kode etik akuntan profesional dalam akuntan publik. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41-52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Novianti, R., Permata, A. Y., & Dari, P. U. (2025). Penerapan Kode Etik Profesi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Audit Di Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(3), 2109-2115. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i3.2171>
- Oktaviany, S. D., Salsabila, Z., & Al Hamiid, G. (2025). Peran kode etik dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 905-914. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1756>
- Rahayu, I. T., Lestari, A. N., & Eka, A. (2024). Literatur Review: Implementasi Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Meningkatnya Kualitas Audit. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 139-149. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i1.325>
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131-145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Sihaloho, M. F., Siantar, M. N. L., & Sitanggang, R. N. (2024). Analisis Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada Audit Laporan Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 7(2), 101-108.
- Siringoringo, Z., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Kode Etik Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 174-181.
- Suryati, I. P., Febriyanti, W. A., Amdanir, R., & Pasya, M. R. A. (2025). Penerapan Kode Etik Terhadap Profesi Akuntan Di Indonesia. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(2), 1934-1944. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i2.1744>
- Zulfa, R. N., Rofilah, W., Sendi, A. A., Farba, L. S., & Misidawati, D. N. (2025). Peran Kode Etik Profesi Akuntan dalam Skandal Keuangan Global: Studi Pustaka. *Equivalent: Journal of*

Economic, Accounting and Management, 3(2), 656-668.
<https://doi.org/10.61994/Equivalent.v3i2.1068>